**MODUL METODOLOGI PENELITIAN**

# PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

**DISUSUN OLEH**

**TIM PDK UNKHAIR UNIPAS**

**2023**

# MATERI V: TEMA, TOPIK & JUDUL

## Disusun Oleh:

**Tim PDK Unkhair Unipas**

## Pengantar

Sebelum memulai membuat sebuah karya tulis ilmiah, maka tahap pertama kali yang dilakukan oleh penulis atau peneliti adalah menentukan Tema, menentukan Topik dan membuat Judul. Oleh karena itu pada pertemuan Kelima ini, mahasiswa diberikan pengetahuan mengenai apa yang dimaksud dengan Tema, Topik dan Judul.

## Kompetensi Dasar

* 1. Mahasiswa mampu memahami apa yang dimaksud dengan Tema.
  2. Mahasiswa mampu memahami apa yang dimaksud dengan Topik.
  3. Mahasiswa mampu memahami apa yang dimaksud dengan Judul.

## Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

* 1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memberikan contoh dari sebuah Tema.
  2. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memberikan contoh dari sebuah Topik.
  3. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memberikan contoh dari sebuah Judul.

## Kegiatan Pembelajaran

* 1. Pembelajaran diselenggarakan untuk memahami materi 1 dengan pendekatan *contextual Instruction*
  2. Untuk materi 1 mahasiswa mempelajari penjelasan materi mengenai konsep dasar metode penelitian selama 90 menit.
  3. Selanjutnya selama 60 menit, mahasiswa di ajak diskusi dan tanya jawab.

## Materi Belajar

Penyusunan perencanaan penelitian hukum perlu dijelaskan mengenai metode analisa yang akan diterapkan. Misalnya **metode kualitatif** atau **metode kuantitatif**. Perencanaan penelitian seringkali disamakan dengan Proposal penelitian. Beberapa hal yang penting yang perlu diperhatikan oleh penulis skripsi atau karya tulis ilmiah, termasuk laporan penelitian, yaitu:

* 1. Topik.
  2. Tema.
  3. Judul.
  4. Kerangka Karangan.
  5. Bentuk Lahiriah.
  6. Teknik Penulisan.

## Topik

Topik pada dasarnya adalah suatu isu atau pokok persoalan dan sifatnya juga masih umum serta abstrak. Misalnya adalah isu mengenai wanprestasi, ini adalah topiknya, yang tentunya masih bersifat umum, pelanggaran perjanjian terhadap apa masih belum jelas, oleh karenanya tadi dikatakan bahwa topik masih bersifat umum dan abstrak. Sehingga langkah selanjutnya untuk membuat skripsi setelah diketahui topiknya, adalah pembuatan judul skripsi. Dengan demikian dapat juga dikatakan

bahwa judul merupakan perwujudan spesifik dari topik. Topik merupakan landasan yang dapat dipergunakan oleh seorang penulis untuk menyampaikan maksudnya. Banyak hal yang dapat dipergunakan sebagai sumber penentuan topik, misalnya pengalaman, keluarga, karier, alam sekitar, masalah kemasyarakatan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, cita- cita dan sebagainya. Dari bermacam-macam hal yang dapat dijadikan topik dalam menyusun karangan, maka karangan dapat berbentuk:

1. Kisahan (Narasi): yaitu karangan yang berkenaan dengan rangkaian peristiwa berdasarkan pengamatan atau observasi maupun pengalaman yang biasanya tersusun secara kronologis.
2. Perian (Deskripsi): yaitu karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencintrai (melihat, mendengar, mencium, merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya.
3. Paparan (Eksposisi): yaitu karangan yang berusaha menerangkan atau menjelaskan pokok pikiran yang dapat memperluas pengetahuan pembaca karangan itu.
4. Bahasan (Argumentasi): yaitu karangan yang berusaha memberikan alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan.

Syarat-Syarat Perumusan Topik:

1. Topik harus menarik perhatian penulis.

Untuk dapat menghasilkan karangan yang baik dengan data yang lengkap, seorang penulis harus memiliki topik yang menarik perhatiannya. Topik yang tidak disenangi akan menimbulkan keengganan penulis dalam menyelesaikan tulisan sehingga pencarian data dan informasi untuk melengkapi karangan akan dilakukan dengan terpaksa.

1. Topik harus diketahui oleh penulis.

Seorang penulis sebelum memulai menulis seyogyanya sudah mempunyai pengetahuan tentang hal-hal atau prinsip-prinsip dasar dari topik yang dipilih. Berdasarkan prinsip-prinsip dasar tersebut, seorang penulis dapat mengembangkan tulisannya menjadi suatu tulisan menarik dengan cara melengkapi tulisan tersebut melalui penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan.

1. Topik yang dipilih sebaiknya:
2. Tidak terlalu baru.

Topik yang terlalu baru memang menarik untuk ditulis, akan tetapi seringkali penulis mengalami hambatan dalam memperoleh data kepustakaan yang akan dipakai sebagai landasan atau penunjang. Data kepustakaan yang diperoleh mungkin terbatas pada berita dalam surat kabar atau majalah populer.

1. Tidak terlalu teknis

Karangan yang terlalu teknis kurang dapat menonjolkan segi ilmiah. Tulisan semacam ini biasanya bersifat sebagai petunjuk tentang bagaimana tata cara melakukan sesuatu, tanpa mengupas teori-teori yang ada.

1. Tidak terlalu kontroversial.

Suatu tulisan yang mempunyai topik kontroversial menguraikan hal-hal diluar hal yang menjadi pendapat umum. Tulisan semacam ini sering menimbulkan permasalahan bagi penulisnya.

## Tema

Menurut arti katanya, *tema* berarti “Sesuatu yang telah diuraikan” atau “sesuatu yang telah ditempatkan.” Kata ini berasal dari kata Yunani “*tithenai*” yang berarti “menempatkan” atau “meletakkan.” Pengertian tema dapat dibatasi sebagai: “Suatu perumusan dari topik yang akan

dijadikan landasan pembicaraan dan tujuan yang akan dicapai melalui topik”

Tema mempunyai dua pengertian yaitu:

* 1. Suatu pesan utama yang disampaikan oleh penulis melalui tulisannya.
  2. Suatu perumusan dari topik yang akan dijadikan landasan pembicaraan dan tujuan yang ingin dicapai.

Sebuah tulisan dikatakan baik apabila tema dikembangkan secara terinci dan jelas. Adanya gagasan sentral, rincian yang teratur dan susunan kalimat yang jelas akan menghasilkan karangan yang menarik dan enak dibaca. Disamping itu, seorang penulis juga harus menampilkan keaslian tulisannya. Keaslian tersebut dapat dilihat dari beberapa hal, misalnya:

1. Pokok permasalahan;
2. sudut pandang;
3. cara pendekatan; atau
4. gaya bahasa dan tulisannya.

## Judul

Apabila topik dan tema sudah ditentukan, maka selanjutnya penulis merumuskan judul karya tulisnya. Judul yang dirumuskan sifatnya tentatif, karena selama proses penulisan ada kemungkinan judul berubah. Perumusan judul penelitian tidak jarang dianggap sebagai sesuatu hal yang remeh. Hal itu mungkin disebabkan oleh karena bagi beberapa pihak masalah tersebut merupakan pekerjaan yang agak sulit untuk dilaksanakan. Sebenarnya perumusan suatu judul penelitian sedikit banyaknya tergantung pada berhasil atau tidaknya

seorang peneliti untuk mengabstraksikan masalah yang ingin ditelitinya.Menurut Fisher, “masalah” diartikan sebagai:

* 1. suatu kesulitan yang dirasakan oleh seseorang, atau
  2. suatu perasaan yang tidak menyenangkan seseorang atas fenomena yang ada atau terjadi
  3. suatu ketidaksesuaian atau penyimpangan yang dirasakan atas “apa yang seharusnya” dan “apa yang akan terjadi”

Faktor-faktor merumuskan judul

Apabila Topik dan Tema sudah ditentukan, penulis kemudian merumuskan judul karya tulisnya. Judul yang dituliskan sifatnya tentatif, karena selama proses penulisan ada kemungkinan judul berubah. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam merumuskan judul adalah sebagai berikut:

1. Judul hendaknya relevan dengan tema dan bagian-bagian dari tulisan tersebut.
2. Judul menimbulkan rasa ingin tahu seorang lain untuk membaca tulisan ini (bersifat provokatif)
3. Judul tidak mempergunakan kalimat yang tidak terlalu panjang, jika judul terlalu panjang, dapat dibuat judul utama dan judul tambahan (sub judul)
4. Judul harus memiliki *independent variable* (variable bebas) dan

*dependent variable* (variable terikat)

Jadi kalau hendak merumuskan suatu judul penelitian, maka sebaiknya judul tersebut:

1. menggambarkan secara sederhana masalah yang akan diteliti, artinya judul tersebut merupakan suatu refleksi daripada masalah yang akan diteliti.
2. judul penelitian sebaiknya dirumuskan secara singkat dan jelas.
3. perlu diperhatikan penggunaan gaya bahasa yang baik serta pemakaian bahasa yang didasarkan pada dasar-dasar gramatika yang baik pula.
4. tidak perlu dipergunakan kata-kata, istilah-istilah ataupun ungkapan- ungkapan yang mengandung kiasan-kiasan.

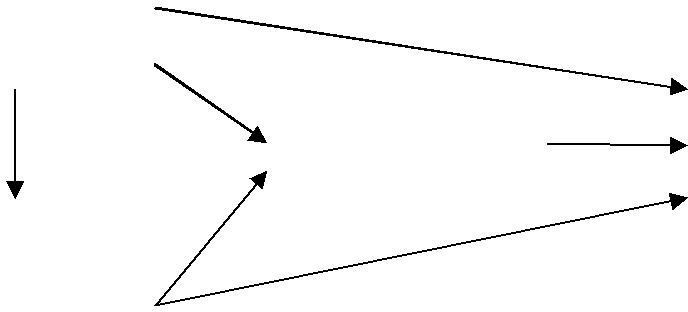
## Variabel

* + 1. Variabel dan hubungan Anatar Variabel
       - Variabel adalah karakteristik yang bisa diduplikasikan ke dalam sekurang-kurangnya dua klasifikasi atau indicator.
       - Dilihat dari klasifikasi pengukurannya ada dua jenis variable:

1. Variabel kuantitatif, yaitu variable yang keadaannya dapat dinyatakan secara numeric.
2. Variabel kualitatif , yaitu variable yang keadaanya tidak dapat dinyatakan secara numeric
   * + - Dilihat dari peran dan posisinya, ada tiga:
3. Variabel bebas (independent variable) atau disebut juga *antecedent variable*, adalah variable penjelas, variable predictor/variable penentu/ variable penduga.
4. Variable terikat (*dependent variable*), ádalah variabel kosekuensi atau akibat.
5. Variabel intevening adalah variabel penghubung.

*Contoh : Model/fungsi hubungan antar variabel*

## Independen Intervening Dependenl



Kemampuan Manajerial (X2)

Kinerja (Z)

Motif Berpretasi (Y)

Pelatihan (X1)

**Gambar Hubungan Antar Variabel Independen, Enitervening dan Variabel Dependen**

* + 1. Mengoperasionalisasikan Variabel

1. Jabarkan variabel teoritis ke dalam konsep empirik dan konsep analitis dalam bentuk indikator-indikator yang terukur.
2. Jabarkan variabel-variabel tersebut kedalam bentuk dimensi atau sub- variabel. Dimensi merupakan fokus/sudut pandang peneliti dari sisi mana peneliti tertarik untuk membidik konsep variabel terebut.
3. Jabarkan dimensi/sub variabel tersebut dalam bentuk indikator-indikator yang terukur dalam bentuk skala, misalnya skala nominal, skala ordinal, skala i nterval dan skala rasio.

## Evaluasi Belajar

3. Latihan

1. Soal

Jawablah latihan soal di bawah ini

* 1. Jelaskan perbedaan Tema dan Topik! Sertakan pula contohnya.
  2. Buatlah sebuah judul, dimana judul harus mencerminkan masalah, dan mengandung dependen dan independen variable dari permasalahan yang ada pada sekolah dasar. Dari judul tersebut sertakan pula dua pokok permasalahannya.

1. Kunci jawaban

Jawablah latihan di atas dengan singkat dan jelas kemudian cocokkan jawaban anda dengan materi yang telah dipelajari